

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Latihan *Passing* tembok dapat meningkatkan akurasi *Passing* pada Siswa Usia *under* 14 tahun di (SSB) Tajimalela.
2. Latihan *Passing* berpasangan dapat meningkatkan akurasi *Passing* pada Siswa Usia *under* 14 tahun di (SSB) Tajimalela.
3. Manakah yang lebih baik, antara *passing* tembok dan *passing* berpasangan terhadap peningkatan akurasi *passing* pada siswa usia *under* 14 tahun di sekolah SSB Tajimalela.

#### B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat

Pengambilan data ini berlokasi di Lapangan asrama yoniv tajimalela

2. Waktu

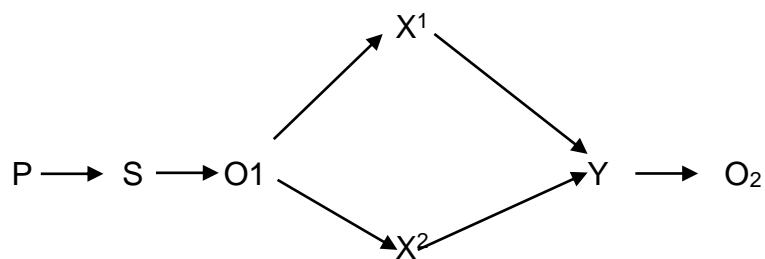
Peneliti mulai mengajukan dosen pembimbing pada april setelah itu pengambilan data dimulai pada tanggal 15 Januari 2019 dan, pembuatan laporan penelitian tersebut dimulai pada tanggal 29 Januari 2019

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, menurut Sugiyono metode penelitian eksperimen adalah dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang lain dalam kondisi yang terkendali.<sup>1</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan *design two pre-test and post-test group*. Dalam penelitian ini pemain diberikan tes sebelum dan sesudah perlakuan terhadap masing-masing kelompok.

Dengan tes awal diharapkan memperoleh data tentang kemampuan awal dari pemain sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*, sedangkan tes akhir dilakukan guna untuk mengetahui hasil akhir dari perlakuan atau *treatment*, sedangkan tes akhir dilakukan guna untuk mengetahui hasil akhir dari perlakuan atau *treatment* yang telah diberikan terhadap setiap kelompok. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 8. : *Design* Penelitian

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D 2012, hal.61

<sup>1</sup> Sugiyono, Statistik untuk penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.61

Keterangan :

P = Populasi

S = Sampel

O1 = Tes Awal

X<sup>1</sup> = Model Latihan *Passing* Tembok

X<sup>2</sup> = Model Latihan *Passing* Berpasangan

Y = Akurasi *Passing*

O2 = Tes Akhir

#### **D. Populasi dan sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain . populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek itu.<sup>2</sup> Populasi penelitian ini adalah siswa usia *under* 14 tahun sekolah sepakbola SSB Tajimalela Kota bekasi. Yang berjumlah 100 anak

---

<sup>2</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (Bandung, Alfabeta, 2001), hal.177

## 2. Sampel

Sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi.<sup>3</sup> Peneliti boleh mengambil sebagian populasi saja untuk diteliti meskipun kesimpulan hasil penelitian akan berlaku untuk semua populasi. Cara pengambilan sampel merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian terutama bila peneliti menghendaki hasil penelitiannya berlaku untuk semua karakter yang terdapat pada populasi dimana kesimpulan tersebut akan berlaku.

Sampel didapat dari populasi atlet Sepakbola SSB Tajimalela Kota Bekasi sebanyak 100 pemain, kemudian dilakukan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* yaitu memilih sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sebanyak 30 pemain.<sup>4</sup>

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang siswa dengan kriteria :

1. Siswa aktif di Sekolah SepakbolaTajimalela Kota Bekasi
2. Yang rutin Berlatih di setiap jadwal latihan hari Rabu, Jum'at dan Minggu
3. Pemain yang sudah terdaftar di menegemen Sekolah Sepakbola Tajimalela
4. Pemain yang disiplin waktu pada saat latihan
5. pemain yang aktif bayaran setiap bulan di Sekolah Sepokbola Tajimalela

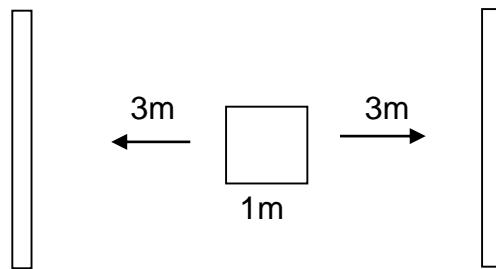
---

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 10

<sup>3</sup>.Sugiyono, *Loc.cit*, hlm.85

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersediadan telah teruji validitas dan realibitasnya.<sup>5</sup>

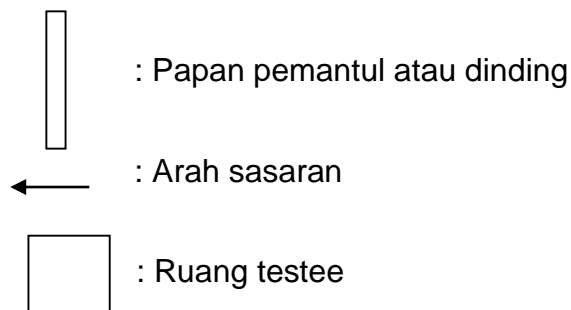


Gambar : 9

Gambar instrument tes *passing*

Sumber : AFC U-14 Youth football Festival: test By GoalNepal.com

Keterangan :



Pelaksanaan tes :

Siswa (*testee*) berdiri didalam kotak batas bola di letakan dikakinya, dalam keadaan siap menendang. Kemudian pengambil waktu memberi aba –

---

<sup>5</sup>ibid,hal 148

aba “MULAI” dan menjalankan *stop watch*nya. Siswa (*testee*) segera menedang bola kearah dinding pantul, dan bersiap melakukan kembali bergerak kearah yang berlawanan secara berulang – ulang kali dalam waktu 40 detik. Saat melakukan tes *passing* siswa (*testee*) harus tetap berada didalam kotak garis yang telah ditentukan. Apabila siswa (*testee*) yang melakukan *passing* memantulkan bola keluar dari kotak garis batas dan bola memantul jauh, siswa atau (*testee*) harus mengambilnya kembali dan memainkan bola kembali, sampai waktu yang ditentukan.

Tepat 40 detik, pengambil waktu memberikan aba – aba “STOP” dan menghentikan *stopwatch*nya. Siswa (*testee*) segera berhenti melakukan tes tersebut. Pada waktu siswa (*testee*) melakukan tes pengawas mengawasi kembalinya bola kekotak *testee* berdiri dan menghitung banyaknya jumlah pantulan *passing* yang berhasil dilakukan dari belakang garis batas selama 40 detik, penilai dari tes ini yang di nyatakan berhasil yaitu jika bola kembali dengan sempurna kedalam kotak *testee* dan pengamat memberikan poin satu, jarak kotak *testee* ke papan pantul yaitu tiga meter, tinggi papan pantul 50 cm, dan panjang 1 meter.

Pencatatan hasil :

Hasil yang dicatat adalah berapa kali siswa (*testee*) dapat menandang bola yang sah dari dalam kotak garis batas selama 40 detik.

Alat dan fasilitas :

- Pluit
- cone
- Bola
- *stopwatch*
- tembok (papan pemantul)

### **G. Teknik pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini data diambil dengan cara *testee* melakukan tes awal dan tes akhir keterampilan *passing* setelah sampel diberikan perlakuan – perlakuan yang berbeda. Kemudian untuk mengurangi tingkat kesalahan dalam penelitian digunakan ahli yang profesional dibidangnya, terutama yang terlibat langsung dalam melatih atlet sepakbola. Dalam penelitian ini sebelumnya diadakan pengamatan. Semua pengamatan disamakan persepsinya, caranya dengan mengumpulkan semua pengamat dalam forum kecil yang sebelumnya diberikan kriteria – kriteria penilain *passing tes*. setiap pengamat menerima lembaran penilain *passing tes*. Batasan – batasan yang tidak dipahami oleh pengamat dijelaskan oleh peneliti pada saat itu.

1. Langkah-langkah pengelompokan sampel sebagai berikut :
  - a. Diadakan tes awal, yaitu melakukan tes keterampilan *passing* kearah target.
  - b. Hasil tes awal disusun dalam peringkat tertinggi sampai terendah .

- c. Ada 30 orang, dibagi 2 kelompok yaitu kelompok X sebanyak 15 orang dan kelompok Y sebanyak 15 orang.
  - d. Untuk penentuan metode latihan yang akan diberikan *treatment* oleh kedua kelompok X dan kelompok Y, maka dilakukan pengundian dalam menentukan metode latihan passing tembok dan passing berpasangan.
  - e. Untuk peringkat genap sebanyak 15 orang dimasukkan dalam kelompok X yaitu metode latihan passing tembok
  - f. Untuk peringkat ganjil sebanyak 15 orang dimasukkan dalam kelompok Y yaitu metode latihan passing berpasangan.
  - g. Setelah dibagi menjadi dua kelompok, maka selanjutnya diberikan perlakuan (*treatment*) sesuai dengan program latihan yang telah ditentukan dan diakhiri dengan tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir.
2. Pengumpulan data dilakukan oleh satu orang pengamat untuk setiap anak yang melakukan tes.
  3. Sumber data dan teknik pengukuran

Hasil tes keterampilan merupakan sumber data penelitian, teknik pengukuran menggunakan tes keterampilan *passing* yang dilakukan oleh siswa di Sekolah Sepakbola (SSB) Tajimalela Kota Bekasi. Adapun pelaksanaan tes nya adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tes dilakukan dua kali yaitu tes awal dan tes akhir.



- b. Sebelum pelaksanaan tes dimulai anak diberikan kesempatan pemanasan selama 15 menit
- c. *Testee* diberikan tiga kali kesempatan untuk mendapatkan nilai tertinggi.
- d. Setiap point diakumulasikan dan dimasukkan ke dalam lembar penilaian.

#### A. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik statistic uji-t penghitungan data untuk membandingkan tes awal dan tes akhir metode latihan *passing* tembok dan metode latihan *passing* berpasangan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Mencari nilai rata – rata (  $\bar{X}$  ) dari setiap kelompok data dengan rumus:  $\chi =$

$$\frac{\Sigma x}{n}$$

Arti tanda-tanda rumus di atas adalah :

$\chi$  : nilai rata-rata yang dicari

$X$  : Skor Mentah

$n$  : Jumlah sampel

$\Sigma$  : Jumlah dari

2. Mencari Uji t Dependent kedua metode dan simpangan baku dari setiap kelompok

data dengan menggunakan rumus :  $d \text{ rata} = \frac{\Sigma di}{n}$  simpangan baku ( $S$ ) =

$$\sqrt{\frac{n \Sigma d^2 - (\Sigma d)^2}{n(n-1)}}$$

$S$  : simpangan baku yang dicari

$\Sigma$  : Jumlah dari

d : nilai data mentah

n : jumlah sampel

1. Uji signifikan (Uji t Independent) perbedaan dua rata-rata satu pihak.  $t =$

$$\frac{x^1 - x^2}{Sp \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad S_2 = \frac{(n_1 - 1)S_a^2 + (n_2 - 1)S_b^2}{n_a + n_b - 2}$$

Keterangan :

$X_1$  = Rata – Rata Kelompok metode latihan *passing tembok*

$X_2$  = Rata – Rata Kelompok metode latihan *passing berpasangan*

$Sp$  = Standar Deviasi Gabungan

$S_a$  = Standar Deviasi Kelompok metode latihan *passing tembok*

$S_b$  = Standar Deviasi Kelompok metode latihan *passing berpasangan*

$N_a$  = Banyaknya jumlah sampel kelompok metode latihan *passing tembok*

$N_b$  = Banyaknya jumlah sampel kelompok metode latihan *passing berpasangan*

DF =  $n_a + n_b - 2$

## H. Hipotesis Statistik

Untuk keperluan pengujian hipotesis nol 9 ( $H_0$ ) maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut :

1.  $H_0 : \mu_A = 0$

$H_1 : \mu_A \neq 0$

2)  $H_0 : \mu_B = 0$

$H_1 : \mu_B \neq 0$

3)  $H_0 : \mu_A = \mu_B$

$H_1 : \mu_A \leq \mu_B$

Keterangan :

- 1)  $H_0 : (\mu_A = 0)$  metode latihan passing tembok tidak dapat meningkatkan akurasi *passing*.  
 $H_1 : (\mu_A \neq 0)$  metode latihan passing tembok dapat meningkatkan akurasi *passing*.
- 2)  $H_0 : (\mu_B = 0)$  metode latihan passing berpasangan tidak dapat meningkatkan akurasi *passing*.  
 $H_1 : (\mu_B \neq 0)$  metode latihan passing berpasangan dapat meningkatkan akurasi *passing*.
- 3)  $H_0 : (\mu_A = \mu_B)$  dapat meningkatkan metode latihan passing tembok dan metode latihan passing berpasangan.  
 $H_1 : (\mu_A \neq \mu_B)$  tidak dapat meningkatkan metode latihan passing tembok dari pada metode latihan berpasangan  
 $\mu_A$  : adalah rata-rata hasil tes dari kelompok Metode Latihan Passing Tembok.  
 $\mu_B$  : adalah rata-rata hasil tes dari kelompok Metode Latihan Passing Berpasang.